

ARTIKEL JURNAL

**UANG SAKU DAN GAYA HIDUP: PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA DENGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh

**YULIMAH FITASARI
NPM. 2103011096**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

**UANG SAKU DAN GAYA HIDUP: PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA DENGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

YULIMAH FITASARI
NPM. 2103011096

Pembimbing: Iva Faizah, M.E.

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah Artikel

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka artikel penelitian yang telah disusun oleh saudari:

Nama : Yulimah Fitasari
NPM : 2103011096
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul : **UANG SAKU DAN GAYA HIDUP: PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA DENGAN KONFORMITAS
TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Metro, Juni 2025
Pembimbing



Iva Rizah, M.E
NIP. 199305012020122021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Artikel : **UANG SAKU DAN GAYA HIDUP: PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA DENGAN KONFORMITAS
TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Nama : Yulimah Fitasari
NPM : 2103011096
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqosyah Artikel Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2025
Pembimbing



Iva Faizah, M.E
NIP. 199305012020122021



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki.Hajar Dewantara Kampus15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJI ARTIKEL

No.: B-1493/In-28.3/D/PP-00.9/06/2025

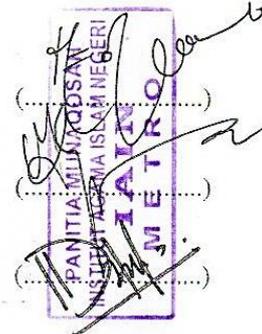
Artikel dengan Judul: UANG SAKU DAN GAYA HIDUP: PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DENGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI, disusun oleh: Yulimah Fitasari, NPM: 2103011096, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis /26 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Iva Faizah, M.E.

Penguji : Yuyun Yunarti, M.Si.

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Yulianto Santoso, M.H.
19670616 199503 1 001

ABSTRAK

UANG SAKU DAN GAYA HIDUP: PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DENGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

YULIMAH FITASARI
NPM. 2103011096

Penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisis pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan konformitas teman sebaya sebagai variabel moderasi. Metodologi Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data primer diperoleh melalui Google form dari mahasiswa yang berada di asrama vila keraton. Sampling jenuh digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel dari seluruh jumlah populasi. Analisis data dalam penelitian yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang difasilitasi oleh perangkat lunak SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan gaya hidup juga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Secara simultan uang saku dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Variabel konformitas teman sebaya sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Saran Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode yang lebih beragam agar hasilnya lebih akurat dan relevan bagi berbagai kelompok mahasiswa dan juga bisa menambah variabel yang lain untuk mempengaruhi perilaku konsumtif.

Kata Kunci: *Uang Saku, Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya, Perilaku Konsumtif*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulimah Fitasari

NPM : 2103011096

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Juni 2025
Yang menyatakan,



Yulimah Fitasari
NPM.2103011096

MOTTO

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ ۲۶ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طٰ ۚ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِۦ كَفُورًا ۚ ۲۷

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”. (QS Al Isra ayat: 26-27)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, kesabaran dalam membekali ilmu serta kemudahan yang diberikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan ke haribaan Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan keberhasilan studiku kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang dan yang teristimewa, cinta pertamaku Bapak Parno dan pintu surgaku Ibu Sartini. Bapak dan ibu yang sangat berjasa dalam hidup penulis, yang selalu mengusahakan anak perempuannya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya, meskipun bapak dan ibu sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada bapak, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai pada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk selalu menjadi seorang anak perempuan yang kuat. Kepada ibu, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang peneliti tempuh. Terima kasih atas segala hal yang bapak dan ibu berikan yang tak terhitung jumlahnya. *I love you more more and more.*
2. Saudara kandungku satu-satunya yang telah dulu berpulang, kakak saya tercinta Alm Ikhwanudin, A.Md. yang semasa hidupnya selalu memberikan kasih sayang, motivasi, semangat, doa dan nasehat kepada penulis. Karya tulis ini penulis persembahkan kepada almarhum sebagai perwujudan terakhir atas harapannya selama ini kepada penulis. Terima kasih sudah mengantarkan penulis sampai berada ditempat ini, meskipun

pada akhirnya perjalanan ini harus penulis lewati sendiri tanpa lagi kau temani.

3. Keluarga besar penulis, terimakasih untuk selalu menjadi sumber semangat, kasih sayang, dan doa yang tak pernah putus. Terima kasih atas dukungan, dan kebersamaan yang menjadi kekuatan dalam setiap langkah penulis. Tanpa kalian semua, perjalanan ini tidak akan sekuat ini. Semoga karya tulis ini menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih penulis yang tak terhingga untuk keluarga yang selalu menjadi rumah dan tempat kembali.
4. Dosen pembimbingku Ibu Iva Faizah, M.E. Terima kasih sudah membimbing dengan sangat baik dan selalu memberikan semangat serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teman-teman seperjuanganku, Wafiq, Nike, Nadela, Resti, Retna, Tika, Dian, Triya, Gita, Sheka, Jenny. Terima kasih sudah menemani peneliti selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat, dan saudara yang selalu menguatkan, mengambil banyak peran penting dibalik layar, membersamai perjuangan dan tidak pernah mengeluh ketika direpotkan.
6. Teman-teman Esy c Angkatan 21. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan yang penulis temui pada masa perkuliahan ini.

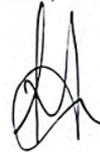
KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, syafa'at Rasulullah SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan jurnal ini. Jurnal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Dalam upaya menyelesaikan jurnal ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E., selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Iva Faizah, M.E. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Dian Oktarina, M.M., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan jurnal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya jurnal ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah

Metro, 26 Juni 2025
Peneliti,



Yulimah Fitasari
NPM. 2103011096

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK JURNAL	1
PENDAHULUAN	2
TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	5
METODE PENELITIAN	9
HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI	9
KESIMPULAN	17
DAFTAR PUSTAKA	19
DAFTAR LAMPIRAN	27
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Surat Research
3. Surat Balasan Izin Research
4. Surat Tugas
5. Outline
6. Alat Pengumpulan Data
7. Lembar Penerimaan Artikel (LOA)
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Riwayat Hidup

UANG SAKU DAN GAYA HIDUP: PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DENGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Yulimah Fitasari¹; Iva Faizah²; Yuyun Yunarti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung, Indonesia

Email : yulimahfitasari7@gmail.com¹; ivafaizah@metrouniv.ac.id²;
yuyunyunarti300977@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisis pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan konformitas teman sebaya sebagai variabel moderasi. Metodologi Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data primer diperoleh melalui Google form dari mahasiswa yang berada di asrama vila keraton. Sampling jenuh digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel dari seluruh jumlah populasi. Analisis data dalam penelitian yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang difasilitasi oleh perangkat lunak SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan gaya hidup juga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Secara simultan uang saku dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Variabel konformitas teman sebaya sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Saran Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode yang lebih beragam agar hasilnya lebih akurat dan relevan bagi berbagai kelompok mahasiswa dan juga bisa menambah variabel yang lain untuk mempengaruhi perilaku konsumtif.

Kata Kunci: Uang Saku; Gaya Hidup; Konformitas Teman Sebaya; Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

This research is aimed at analyzing the influence of pocket money and lifestyle on the consumptive behavior of students with peer conformity as a moderating variable. The research methodology uses a quantitative method and primary data obtained through Google Forms from students residing in the Keraton villa dormitory. Saturated sampling is used to obtain the sample size from the entire population. Data analysis in this study uses Moderated Regression Analysis (MRA) facilitated by SPSS version 24 software. The results show that pocket money influences the consumptive behavior of students, and lifestyle also impacts students' consumptive behavior. Simultaneously, both pocket money and lifestyle have an effect on consumptive behavior. The peer conformity variable as a moderating variable is unable to moderate the effect of pocket money and lifestyle on students' consumptive behavior. It is hoped that future research suggestions can use more diverse methods so that the results are more accurate and relevant for various groups of students and can also add other variables to influence consumer behavior.

Keywords: Pocket Money; Lifestyle; Peer Conformity; Consumer Behavior

PENDAHULUAN

Kemajuan informasi dan teknologi berperan dalam membentuk perubahan pada perilaku konsumtif mahasiswa di era saat ini. Dalam era yang dipenuhi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mahasiswa memiliki peluang besar untuk beradaptasi dan mengubah kebiasaan hidup mereka. Salah satu aspek yang mengalami perubahan adalah pola konsumsi. Jika sebelumnya mahasiswa lebih sering melakukan pembelian secara langsung, seperti mengunjungi tempat kuliner untuk makan atau pergi ke toko untuk membeli pakaian, kini dengan kemajuan teknologi, pola tersebut telah beralih ke sistem daring. Contohnya, mahasiswa kini lebih memilih menggunakan layanan pemesanan makanan berbasis pengantaran (*delivery order*) serta berbelanja berbagai kebutuhan melalui platform *e-commerce* (Hidayat, 2023).

Baudrillard (1970) mengungkapkan perilaku konsumtif tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang murni ekonomis dan berdasarkan pilihan rasional saja, tetapi juga terdapat sistem budaya dan sistem sosial yang dapat mengarahkan pilihan individu pada suatu komoditas (Djalal et al., 2022). Perilaku konsumtif adalah kebiasaan membeli secara berlebihan dengan lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan sekunder dan tersier dibandingkan kebutuhan primer, pola konsumsi seperti ini dapat menyebabkan seseorang cenderung menghabiskan uang secara tidak terkontrol, sehingga berisiko menjadi boros dalam pengelolaan keuangannya. Fenomena ini semakin terlihat setelah era industrialisasi, dimana produksi barang dilakukan secara massal, sehingga mendorong terciptanya pasar yang lebih luas dan meningkatnya jumlah konsumen. Akibatnya, konsumsi tidak lagi sekedar memenuhi kebutuhan dasar tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup yang terus berkembang (Hidayah & Bowo, 2018).

Uang saku merupakan sejumlah dana yang biasanya diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selama mereka menempuh pendidikan. Jumlah uang saku yang diterima dapat mempengaruhi cara mahasiswa mengatur dan menggunakan uang tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Mardiyana & Ani, 2019). Bagi mahasiswa, pengeluaran konsumsi biasanya mencakup jumlah uang yang mereka gunakan untuk memenuhi beragam kebutuhan. Proses konsumsi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendapatan dan gaya hidup masing-

masing individu (Armelia & Irianto, 2021). Mahasiswa yang menerima uang saku bulanan dalam jumlah besar cenderung memiliki tingkat konsumsi yang tinggi. Selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka juga sering memanfaatkan uang tersebut untuk memenuhi keinginan, seperti membeli pakaian, aksesoris, atau barang favorit mereka (Rismayanti & Oktapiani, 2020). Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan (Fauzziyah & Widayati, 2020) “Umumnya mahasiswa yang mendapatkan uang saku yang semakin besar, maka perilaku konsumtifnya dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan juga semakin besar”.

Menurut Kotler & Keller (2016) gaya hidup (*lifestyle*) merupakan cara seseorang menjalani kehidupan yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opini, yang menggambarkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup mencerminkan identitas individu dalam berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini terlihat dari tindakan serta interaksi yang membentuk pola kehidupan seseorang. Hal ini terjadi karena individu cenderung lebih sering mengalokasikan pengeluarannya untuk memenuhi keinginan pribadi daripada berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar. Seiring dengan perubahan tren dan perkembangan sosial, pola konsumsi seseorang semakin dipengaruhi oleh dorongan untuk mengikuti gaya hidup tertentu, yang pada akhirnya mendorong perilaku konsumtif. Gaya hidup mahasiswa juga bisa dipengaruhi oleh teman baik yang ada di media sosial maupun yang ada di dunia nyata. Melalui media sosial mahasiswa bisa melihat gaya berpakaian yang sedang ngetrend yang membuat mahasiswa tertarik untuk membeli pakaian agar terlihat modis, begitu juga dengan teman sebayanya yang terlihat keren, mahasiswa cenderung untuk mengikuti gaya temannya (Kanserina, 2015).

Baron & Byrne (2005) konformitas teman sebaya merupakan proses di mana individu menyesuaikan perilakunya agar selaras dengan norma kelompok yang menjadi acuan. Hal ini mencakup penerimaan terhadap ide serta aturan yang membimbing cara seseorang bertindak. Ketika seseorang berperilaku serupa dengan orang lain atas dasar kehendak pribadi, maka fenomena ini disebut sebagai konformitas. Pengaruh teman sebaya memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam kesehariannya, mahasiswa tidak hanya memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk diri sendiri, tetapi juga dalam konteks kebersamaan dengan teman sebaya. Karena mereka

cenderung berinteraksi lebih sering dengan teman seumurannya, pola pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial tersebut. Mahasiswa yang banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya sering kali lebih rentan terhadap pengeluaran yang tidak terkontrol, yang dapat menyebabkan pemborosan (Lesminda & Rochmawati, 2021).

Peneliti memilih variabel di atas yang terdiri dari uang saku, gaya hidup dan konformitas teman sebaya sebagai variabel moderasi dikarenakan ketiga variabel tersebut diduga mempunyai pengaruh yang relatif besar terhadap perilaku konsumtif, khususnya pada kalangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan (Armelia & Irianto, 2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sedangkan penelitian (Alfarid et al., 2023) menyatakan bahwa uang saku tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian yang dilakukan (Rismayanti & Oktapiani, 2020) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan penelitian (Lestari et al., 2024) menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian (Febriyanty & Faizin, 2022) menyatakan bahwa gaya hidup dan konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian (Hidayah & Bowo, 2018) mengungkapkan terdapat pengaruh uang saku terhadap lingkungan teman sebaya. Sedangkan penelitian (Sa'adah & Handayani, 2012) menyatakan bahwa konformitas tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Gap dari penelitian terdahulu yaitu dengan jumlah populasi yang berbeda, tempat penelitian yang berbeda, dan pada penelitian terdahulu belum meneliti lebih jauh perilaku konsumtif pada mahasiswa yang tinggal di kost dan juga tidak menggunakan variabel moderasi.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan kajian lebih lanjut untuk menguji pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan konformitas teman sebaya sebagai variabel moderasi. Dasar pemikiran ini adalah belum terdapat penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa kost dengan konformitas teman sebaya sebagai variabel moderasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Uang Saku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), uang saku adalah sejumlah uang yang dibawa untuk digunakan jika diperlukan sewaktu-waktu (Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Wulansari (2019) mengatakan bahwa uang saku adalah sejumlah uang yang diberikan oleh orang tua kepada anak secara rutin untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan pendidikannya. Selain itu, uang saku juga merupakan pemasukan bagi anak yang berguna untuk memenuhi kebutuhannya serta menyesuaikan dengan kehidupan sosialnya. Secara umum, uang merupakan alat yang diterima secara luas untuk melakukan pembayaran dalam suatu wilayah, baik untuk membeli barang dan jasa maupun membayar utang. Indikator uang saku menurut Danil dalam (Indrianawati, 2015) yaitu literasi keuangan dan pendapatan.

Gaya Hidup

Menurut Kotler & Keller (2016) gaya hidup merupakan pola hidup individu yang ditunjukkan melalui aktivitas, minat, dan opini, yang secara keseluruhan mencerminkan jati diri seseorang dalam hubungannya dengan lingkungan. Gaya hidup ini tampak dalam tindakan dan interaksi yang membentuk pola hidup individu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Engel, Blackwell, & Miniard, 1995) bahwa gaya hidup adalah cara seseorang menjalani hidupnya dalam menghabiskan waktu dan uang, yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opininya. Indikator gaya hidup menurut Assuari (2014) yaitu *Activity* (kegiatan), *Interest* (minat), *Opinion* (opini).

Perilaku Konsumtif

Kotler & Armstrong (2018) mendefinisikan perilaku konsumtif adalah cara individu, kelompok, atau organisasi dalam memilih, membeli, menggunakan, atau mengonsumsi barang, jasa, ide, atau pengalaman semata-mata untuk memenuhi keinginan atau hasrat mereka. Ia menjelaskan bahwa perilaku konsumtif tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi atau keputusan rasional saja, tetapi juga dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan sosial yang memengaruhi pilihan seseorang terhadap suatu produk. Seseorang terhadap suatu produk. Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ada empat faktor utama yaitu faktor budaya, faktor

sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Menurut Hirschman & Holbrook (1982) perilaku konsumtif tidak hanya tentang memenuhi kebutuhan dasar atau hal-hal yang berhubungan dengan uang saja. Konsumsi juga merupakan pengalaman yang melibatkan perasaan dan makna khusus, di mana orang membeli atau menggunakan sesuatu bukan hanya untuk kebutuhan, tapi juga untuk mendapatkan kesenangan, hiburan, dan arti pribadi dalam apa yang mereka konsumsi. Indikator perilaku konsumtif menurut (Lina & Rosyid, 1997) yaitu pembelian impulsif, pemborosan, dan mencari kesenangan

Konformitas Teman Sebaya

Menurut Baron & Byrne (2005) konformitas teman sebaya merupakan proses di mana individu menyesuaikan perilakunya agar selaras dengan norma kelompok yang menjadi acuan. Hal ini mencakup penerimaan terhadap ide serta aturan yang membimbing cara seseorang bertindak. Ketika seseorang berperilaku serupa dengan orang lain atas dasar kehendak pribadi, maka fenomena ini disebut sebagai konformitas. Myers (2010) mengungkapkan konformitas pada tingkat yang lebih luas mengacu pada perubahan perilaku individu yang terjadi sebagai respons terhadap tekanan dari kelompok. Selain itu, konformitas tidak hanya sekadar meniru perilaku orang lain, tetapi juga dipengaruhi oleh cara orang lain bertindak dan bereaksi dalam situasi tertentu. Indikator konformitas teman sebaya menurut Myers (2010) yaitu penerimaan kelompok, perubahan perilaku, pengaruh informasional.

Pengembangan Hipotesis

Hubungan antara uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (H1)

Keynes (1936) mengatakan bahwa perilaku konsumtif seseorang dipengaruhi oleh pendapatannya, semakin besar uang saku yang diterima maka semakin besar pula kemungkinan individu untuk meningkatkan konsumsi. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian (Armelia & Irianto, 2021) uang saku memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

H1: Diduga Uang saku memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Hubungan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (H2)

Engel et al., (1995) mengatakan bahwa gaya hidup memengaruhi perilaku konsumen dalam hal pemilihan produk, merek, dan tempat berbelanja. Orang dengan gaya hidup modern dan hedonistik cenderung lebih konsumtif karena mereka lebih memntingkan penampilan, kesenangan dan mengikuti perkembangan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rismayanti & Oktapiani, 2020) mengungkapkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa dengan gaya hidup hedonistik atau materialistis cenderung lebih konsumtif, karena mereka lebih fokus pada pemenuhan keinginan untuk memiliki barang yang bersifat simbolis atau yang sedang menjadi tren.

H2: Diduga Gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Hubungan uang saku dan gaya hidup pada perilaku konsumtif mahasiswa (H3)

Menurut Engel et al., (1995) menjelaskan bahwa keputusan konsumsi individu dipengaruhi oleh faktor internal (gaya hidup) dan faktor eksternal (penghasilan atau uang saku). Mahasiswa dengan uang saku lebih besar cenderung memiliki keleluasaan untuk memenuhi gaya hidup konsumtif. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Armelia & Irianto (2021) menunjukkan bahwa uang saku dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Mereka lebih sering melakukan pembelian impulsif dan cenderung kurang mempertimbangkan apakah pengeluaran tersebut didasarkan pada kebutuhan atau hanya keinginan.

H3: Diduga uang saku dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Konformitas teman sebaya memoderasi uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (H4)

Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku: yang sejauh mana mahasiswa memandang konsumsi sebagai sesuatu yang positif atau negatif, norma subjektif: pengaruh sosial termasuk teman sebaya

terhadap keputusan konsumtif mahasiswa, kontrol perilaku yang dirasakan: seberapa besar mahasiswa merasa memiliki kendali atas perilaku konsumtif mereka yang dalam konteks ini dipengaruhi oleh uang saku.

Penelitian (Mulindra & Ariani, 2023) mengungkapkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Meskipun belum ada penelitian yang secara spesifik meneliti peran konformitas teman sebaya sebagai moderator dalam hubungan ini, teori *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) mendukung kemungkinan bahwa konformitas teman sebaya dapat memoderasi hubungan uang saku terhadap perilaku konsumtif.

H4: Diduga konformitas teman sebaya sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Konformitas teman sebaya memoderasi gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (H5)

Menurut Bandura dalam teori *Social Learning Theory* yang dikembangkan oleh (Berge & County, 2012) menekankan bahwa peran lingkungan sosial dalam membentuk perilaku. Teman sebaya adalah bagian integral dari lingkungan sosial individu, terutama pada masa remaja dimana pengaruh teman sebaya sangat kuat. Konformitas teman sebaya sering kali terjadi karena individu mengamati perilaku, sikap, dan norma yang berlaku di kelompok teman sebaya mereka, dan kemudian menirunya untuk diterima atau menghindari penolakan. Gaya hidup tertentu (misalnya, gaya berpakaian, hobi, kebiasaan konsumsi) bisa menjadi perilaku yang diamati dan dimodelkan.

Penelitian yang dilakukan (Febriyanty & Faizin, 2022) mengungkapkan bahwa gaya hidup dan konformitas teman sebaya memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Meskipun belum ada penelitian yang secara spesifik meneliti peran konformitas teman sebaya sebagai moderator dalam hubungan ini, teori *Social Learning Theory* yang dikembangkan oleh (Berge & County, 2012) mendukung kemungkinan bahwa konformitas teman sebaya dapat memoderasi hubungan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

H5: Diduga konformitas teman sebaya sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang ada di asrama vila keraton yang berjumlah 57 orang, maka menggunakan sampling jenuh dalam menentukan sampel. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menurut Suharsimi (2010) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya. Jadi jumlah populasi yang ada di asrama vila keraton berjumlah 57 orang diambil semua untuk dijadikan sampel penelitian. Mahasiswa di asrama vila keraton menjadi pilihan penelitian karena lokasi asrama yang strategis akan memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, seperti akses mudah ke pusat perbelanjaan atau tempat hiburan. Dengan mahasiswa yang tinggal di satu tempat, proses pengumpulan data menjadi lebih efisien.

Kuesioner digunakan sebagai alat utama pengumpulan data, dan subjek penelitian adalah mahasiswa yang ada di kost asrama vila keraton, dengan fokus pada perilaku konsumtif mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode yang memanfaatkan data numerik untuk memunculkan, menganalisis dan menginterpretasi data guna menguji hipotesis (Ghozali, 2005). Teknik analisis data dengan MRA (*Moderated Regression Analysis*) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel moderator terhadap hubungan variabel independent dan variabel dependen (Ngatno, 2015) dengan bantuan tools SPSS versi 24.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur secara akurat. Berdasarkan hasil pengujian validitas pada item pernyataan, dari hasil pengambilan data mahasiswa terhadap pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan konformitas teman sebaya sebagai variabel moderasi, dapat dikatakan valid apabila $R_{hitung} \geq$ nilai R_{tabel} , sedangkan dikatakan tidak valid apabila $R_{hitung} \leq$ nilai R_{tabel} (Ghozali, 2005). Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $R_{hitung} \geq$ nilai R_{tabel} , maka data dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten ketika diuji ulang dalam kondisi yang sama. Berdasarkan tabel 2 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan pada setiap variabel. Suatu variabel dinyatakan valid dan handal jika pernyataan selalu valid dan konsisten. Hasil koefisien reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ (Ghozali, 2005). Variabel uang saku nilai Cronbach's Alpha $0,933 \geq 0,60$, variabel gaya hidup nilai Cronbach's Alpha $0,900 \geq 0,60$, variabel perilaku konsumtif nilai Cronbach's Alpha $0,948 \geq 0,60$, dan variabel konformitas teman sebaya nilai Cronbach's Alpha $0,669 \geq 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel $\geq 0,60$.

3. Uji Normalitas

P-P Plot (Probability-Probability Plot) menurut (Ghozali, 2005) adalah salah satu metode grafis yang digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi residual dalam regresi berdistribusi normal. P-P Plot membandingkan distribusi kumulatif dari data sampel dengan distribusi normal yang diharapkan. Jika titik-titik dalam plot mengikuti garis diagonal (garis referensi), maka residual dianggap berdistribusi normal. Jika terdapat penyimpangan signifikan dari garis diagonal, maka distribusi residual tidak normal. Hasil uji asumsi klasik P-P plot pada gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik dalam plot mengikuti garis diagonal, maka residual dianggap berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel bebas dalam model regresi dan bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki korelasi antara variabel bebas yang tinggi atau sempurna. Jika nilai *tolerance* diatas 0,1 atau 0,10 dan nilai VIF dibawah nilai 10 maka terbebas uji multikolinearitas (Ghozali, 2005). Tabel 3 menjelaskan bahwa nilai tolerance uang saku 0,869 nilai tolerance gaya hidup 0,831 dan nilai tolerance konformitas teman sebaya 0,942. Nilai VIF uang saku sebesar 1,151, gaya hidup 1,203 dan konformitas teman sebaya 1,061

menunjukkan bahwa nilai tolerance diatas 0,1 atau 0,10 dan nilai VIF dibawah nilai 10, artinya secara keseluruhan data tersebut terbebas dari uji multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Data dikatakan terbebas dari uji heteroskedastisitas jika nilai signifikan $\geq 0,05$ (Ghozali, 2005). Table 4 menjelaskan bahwa nilai uang saku $0,200 \geq 0,05$ nilai gaya hidup $0,235 \geq 0,05$ dan nilai konformitas teman sebaya $0,753 \geq 0,05$, artinya ketiga variabel tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

6. Uji Moderated Regression Analysis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, dapat diketahui bahwa semua variabel independent berdistribusi normal. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, dapat dilakukan olah data dengan menggunakan Spss 24. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis *multiple linier regression* pada table 6, maka model yangdiperoleh sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y_1 = -3,968 + 0,399 X_1 + 0,820 X_2 + e$$

1. Konstanta bernilai negatif memiliki arti arah hubungan yang berlawanan, Nilai konstanta sebesar -3,968. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika uang saku (X_1) dan gaya hidup (X_2) bernilai 0 maka perilaku konsumtif (Y) bernilai sebesar konstanta.
2. Koefisien regresi untuk variabel uang saku (X_1) sebesar 0,399 artinya jika variabel uang saku ditingkatkan sebesar satu satuan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan meningkatnya perilaku konsumtif mahasiswa yang sebesar 0,399.
3. Koefisien regresi untuk variabel gaya hidup (X_2) sebesar 0,820 artinya jika variabel gaya hidup ditingkatkan sebesar satu satuan sedangkan

variabel lain tetap, maka akan menyebabkan meningkatnya perilaku konsumtif sebesar 0,820.

b. Uji t Statistik

Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independent terhadap variabel dependen, uji t juga disebut sebagai uji t parsial (Ghozali, 2005). Jika nilai t hitung $\geq t$ tabel (1.672) atau nilai signifikan ≤ 0.05 maka H1 diterima. Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel dan nilai signifikan ≤ 0.05 maka H1 ditolak. Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel uang saku nilai t hitung (3.574) $\geq t$ tabel (1.672) dan nilai signifikan 0.001 ≤ 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Dan variabel gaya hidup t hitung (8.624) $\geq t$ tabel (1.672) dan nilai signifikan 0.000 ≤ 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

c. Uji F

Uji F adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini Uji statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0.05) yang berarti resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0.05. Jika nilai f hitung $\geq f$ tabel maka H3 diterima. Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 $\leq 0,05$ dan nilai f hitung (62.864) $\geq f$ tabel (2,78), maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai Adjusted R Square menjelaskan koefisien determinasi yang mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.688, maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sebesar 68,8% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

e. Uji Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji statistik MRA dengan memasukan variabel moderasi berupa konformitas teman sebaya diatas, maka persamaan Y2 terbentuk sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_1.X_3 + b_5 X_2.X_3 + e$$

$$Y_2 = 5,156 - 0,650 X_1 + 1,458 X_2 - 0,246 X_3 + 0,026 X_1.X_3 - 0,016 X_2.X_3 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 5,156, Hal tersebut menunjukkan bahwa jika uang saku (X_1), gaya hidup (X_2) dan konformitas teman sebaya (X_3) bernilai 0 maka perilaku konsumtif (Y) bernilai sebesar konstanta.
2. Koefisien uang saku adalah -0,650, menunjukkan jika uang saku meningkat satu satuan, maka perilaku konsumtif akan menurun sebesar -0,650.
3. Koefisien gaya hidup adalah 1,458, menunjukkan jika gaya hidup meningkat satu satuan, maka perilaku konsumtif akan naik sebesar 1,458.
4. Koefisien konformitas teman sebaya adalah -0,246, menunjukkan jika konformitas teman sebaya meningkat satu satuan, maka perilaku konsumtif akan menurun sebesar -0,246.
5. Interaksi antara uang saku dan konformitas teman sebaya memiliki koefisien 0,026, menunjukkan jika setiap peningkatan satu satuan dari interaksi uang saku dan konformitas teman sebaya akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,026.
6. Interaksi antara gaya hidup dan konformitas teman sebaya memiliki koefisien -0,016, menunjukkan jika setiap peningkatan satu satuan dari interaksi gaya hidup dan konformitas teman sebaya akan menurunkan perilaku konsumtif sebesar -0,016.

f. Uji t Statistik

Tabel 8 menunjukkan bahwa interaksi uang saku (X_1) dan konformitas teman sebaya (X_3) nilai signifikan $0,636 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Artinya konformitas teman sebaya (X_3) tidak memoderasi hubungan antara uang saku (X_1) dan perilaku konsumtif (Y) secara signifikan, dengan kata lain efek uang saku terhadap perilaku konsumtif tidak tergantung pada konformitas teman sebaya.

Dan interaksi gaya hidup (X_2) dan konformitas teman sebaya (X_3) nilai signifikan $0,703 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Artinya

konformitas teman sebaya (X3) tidak memoderasi hubungan antara gaya hidup (X2) dan perilaku konsumtif (Y) secara signifikan, dengan kata lain efek gaya hidup terhadap perilaku konsumtif tidak tergantung pada konformitas teman sebaya.

g. Uji (R Square)

Nilai Adjusted R Square pada regresi linier berganda mengalami penurunan ketika dilakukan analisis Moderated Regression Analysis (MRA), yang ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square yang lebih rendah. Hal ini terjadi karena variabel moderasi tidak memiliki peran signifikan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,675 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel konformitas teman sebaya (X3) dalam memoderasi variabel uang saku (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y) sebesar 67,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (H1)

Berdasarkan hasil analisis data, memberikan hasil bahwa uang saku (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (X2).

Keynes (1936) mengatakan bahwa perilaku konsumtif seseorang dipengaruhi oleh pendapatannya, semakin besar uang saku maka semakin besar kemungkinan individu untuk meningkatkan konsumsi. Hal ini terjadi karena uang saku bulanan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang. Ketika jumlah uang saku meningkat, daya beli seseorang jadi bertambah, sehingga perilaku konsumtif cenderung meningkat. Bahkan, pola hidup bisa menjadi lebih konsumtif, dengan kecenderungan untuk menuntut kualitas produk yang lebih baik. Mahasiswa cenderung memanfaatkan uang saku mereka secara maksimal dan menunjukkan sangat antusias saat berbelanja. Selain itu, mereka juga akan puas jika berhasil memperoleh apa yang diinginkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rismayanti & Oktapiani, 2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh

signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa dengan gaya hidup hedonistik atau materialistis cenderung lebih konsumtif karena mereka lebih fokus pada pemenuhan keinginan untuk memiliki barang yang bersifat simbolis atau yang sedang menjadi tren.

2. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (H2)

Berdasarkan analisis data, memberikan hasil bahwa gaya hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y).

Engel et al., (1995) mengatakan bahwa gaya hidup memengaruhi perilaku konsumen dalam hal pemilihan produk, merek, dan tempat berbelanja. Orang dengan gaya hidup modern dan hedonistik cenderung lebih konsumtif karena mereka lebih memntingkan penampilan, kesenangan dan mengikuti perkembangan. Hal ini terjadi karena gaya hidup mahasiswa yang sering membeli barang mahal serta kebutuhan yang kurang penting turut menjadi faktor yang menyebabkan meningkatnya perilaku konsumtif. Akibatnya, mahasiswa lebih cenderung menghabiskan uang untuk memenuhi keinginan mereka daripada kebutuhan yang sebenarnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rismayanti & Oktapiani, 2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa dengan gaya hidup hedonistik atau materialistis cenderung lebih konsumtif karena mereka lebih fokus pada pemenuhan keinginan untuk memiliki barang yang bersifat simbolis atau yang sedang menjadi tren.

3. Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (H3)

Berdasarkan hasil analisis data, secara simultan uang saku (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y).

Engel et al., (1995) menjelaskan bahwa keputusan konsumsi individu dipengaruhi oleh faktor internal (gaya hidup) dan faktor eksternal (penghasilan atau uang saku). Mahasiswa dengan uang saku lebih besar cenderung memiliki keleluasaan untuk memenuhi gaya hidup konsumtif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Armelia & Irianto, 2021) yang menyatakan bahwa secara simultan uang saku dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dalam hal ini, uang saku menjadi faktor utama yang menentukan daya beli mahasiswa. Semakin besar jumlah uang saku yang diterima maka akan semakin tinggi mahasiswa untuk berbelanja, baik untuk memenuhi kebutuhan utama maupun sekedar keinginan. Selain itu, gaya hidup juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Mahasiswa yang cenderung membeli barang mahal atau barang yang kurang dibutuhkan lebih rentan memiliki tingkat konsumtif yang tinggi.

4. Interaksi konformitas teman sebaya pada uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (H4)

Berdasarkan hasil analisis data, variabel konformitas teman sebaya (X3) tidak mampu memoderasi hubungan uang saku (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y).

Temuan ini mengindikasikan bahwa besaran uang saku yang dimiliki individu cenderung memiliki pengaruh yang konsisten terhadap perilaku konsumtifnya, tanpa dipengaruhi oleh tingkat konformitas teman sebaya. Penelitian yang dilakukan oleh (Sa'adah & Handayani, 2021) mengungkapkan bahwa konformitas kelompok tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, Meskipun dalam penelitian tersebut konformitas menjadi variabel bebas bukan menjadi variabel moderator. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori *individual differences* yang dikemukakan oleh (Schiffman & Kanuk, 2008) yang mengatakan bahwa setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda dalam merespon lingkungan sosial. Artinya, tidak semua orang akan merespon suatu pengaruh seperti lingkungan sosial atau konformitas teman sebaya dengan cara yang sama. Kecenderungan seseorang untuk berperilaku konsumtif lebih ditentukan oleh seberapa besar uang saku yang diterima, bukan oleh seberapa besar mahasiswa kost menyesuaikan diri dengan pola konsumsi teman sebayanya.

5. Interaksi konformitas teman sebaya pada gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (H5)

Berdasarkan hasil analisis data, variabel konformitas teman sebaya (X3) tidak mampu memoderasi hubungan gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan individu untuk berperilaku konsumtif lebih dipengaruhi oleh karakteristik gaya hidup yang dianut oleh mahasiswa yang ada di kost, seperti preferensi terhadap tren, minat terhadap barang bermerk. Penelitian yang dilakukan oleh (Sa'adah & Handayani, 2021) mengungkapkan bahwa konformitas kelompok tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, Meskipun dalam penelitian tersebut konformitas menjadi variabel bebas bukan menjadi variabel moderator. Hal ini sejalan dengan teori *individual differences* yang dikemukakan oleh (Schiffman & Kanuk, 2008) yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda dalam merespon lingkungan sosial. Mahasiswa yang telah memiliki gaya hidup tertentu cenderung berperilaku konsumtif berdasarkan prefensi pribadi, bukan karena ingin menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Preferensi konsumsi yang didorong oleh gaya hidup tampaknya bersifat individu untuk mahasiswa yang tinggal di kost. Oleh karena itu pengaruh teman sebaya menjadi tidak signifikan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara gaya hidup dan perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Uang saku (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y), semakin besar uang saku yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk melakukan konsumsi, baik untuk kebutuhan maupun keinginan. Hal ini sejalan dengan teori Keynes bahwa konsumsi sangat bergantung pada tingkat pendapatan. Gaya hidup (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y), mahasiswa dengan gaya hidup hedonistik dan materialistik cenderung lebih konsumtif. Mereka sering membeli barang-barang yang sedang tren atau bernilai simbolis untuk menunjang citra diri. Secara simultan, uang saku (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku

konsumtif mahasiswa, kombinasi uang saku yang cukup dan gaya hidup modern membuat mahasiswa memiliki kecenderungan konsumsi yang tinggi, baik impulsif maupun boros, konformitas teman sebaya (X3) tidak mampu memoderasi hubungan antara uang saku (X1) dan perilaku konsumtif mahasiswa (Y) Artinya, meskipun mahasiswa bergaul dengan teman yang konsumtif, hal ini tidak secara signifikan memperkuat atau memperlemah pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif. Konformitas teman sebaya juga tidak mampu memoderasi hubungan antara gaya hidup (X2) dan perilaku konsumtif mahasiswa (X2), mahasiswa yang sudah memiliki gaya hidup konsumtif cenderung melakukan konsumsi berdasarkan preferensi pribadi, bukan karena pengaruh teman sebaya.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai bagaimana uang saku dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Implikasi utama dari temuan ini adalah perlunya kesadaran akan pengelolaan keuangan dikalangan mahasiswa, terutama bagi mereka yang tinggal di kost atau jauh dari keluarga karena perilaku konsumtif tidak dipengaruhi oleh teman sebaya melainkan dari masing-masing individu. Semakin banyak uang saku yang diterima maka akan semakin tinggi maupun kesadaran keinginan. Selain itu, gaya hidup yang konsumtif, seperti kebiasaan membeli barang mahal atau produk yang kurang dibutuhkan, semakin memperkuat pola konsumsi yang tidak terkontrol.

Penelitian ini memiliki keterbatasan salah satunya adalah dari segi metode, pendekatan kuantitatif kuesioner memberikan gambaran statistik yang jelas, tetapi kurang menggali aspek emosional dan psikologis dalam keputusan konsumsi mahasiswa. Dan penelitian ini hanya membahas 4 variabel yaitu uang saku, gaya hidup, konformitas teman sebaya dan perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam.

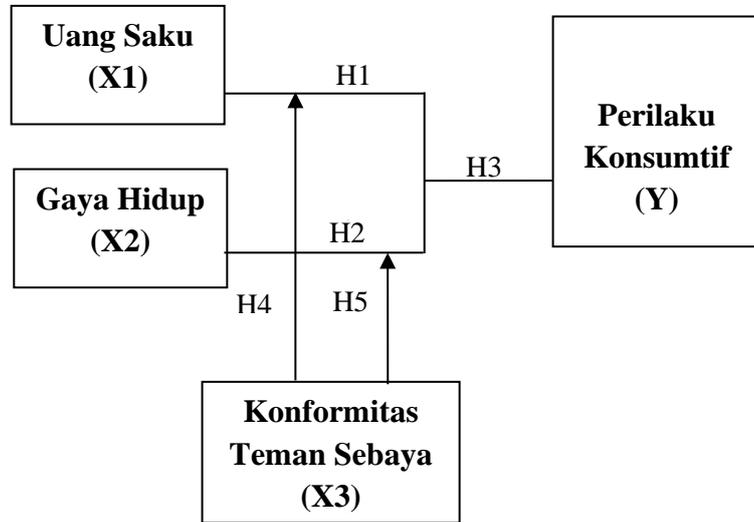
DAFTAR PUSTAKA

- 'Adziima, Mavatih Fauzul. 2022. "Psikologi Humanistik Abraham Maslow." *Jurnal Tana Mana* 2 (2): 86–93. <https://doi.org/10.33648/jtm.v2i2.171>.
- Ajzen, Icek. 1991. "Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Alfarid, Eko, Muh. Akil Rahman, and Wahidah Abdullah. 2023. "Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Hedonis Remaja Terhadap Proses Keputusan Pembelian Makanan Cepat Saji Burger King Di Kota Makassar dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variabel Intervening" 4 (3): 19–31.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Pt Renika Cipta.
- Armelia, Yola, and Agus Irianto. 2021. "Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Jurnal Ecogen* 4 (3): 9. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i3.11509>.
- Assuari, S. 2014. *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, Dan Strategi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baron, R, A, and D Byrne. 2005. *Psikolog Sosial*. In *Social Psychology*. 10 th editi. Erlangga.
- Berge, Zane L, and Baltimore County. 2012. "Social Learning Theory." *Encyclopedia of the Sciences of Learning*, no. August. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6>.
- Djalal, Taufiq, Arlin Adam, and A Syamsu Kamaruddin. 2022. "Masyarakat Konsumen Dalam Perspektif Teori Kritis Jean Baudrillard." *Indoensia Journal of Social and Education Studies* 3 (2): 255–60. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4080>.
- Engel, James F, Roger D Blackwell, and Paul W Miniard. 1995. *Perilaku Konsumen*. Edisi keen. Binarupa Aksara.
- Fauzziyah, Nurul, and Sri Widayati. 2020. "Pengaruh Besaran Uang Saku dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 1 (1): 24–28. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i1.1224>.
- Febriyanty, Novita, and Moh Faizin. 2022. "Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Madiun." *Jurnal Ekonomi Syariah* 7 (2): 132–49. <https://doi.org/10.37058/jes.v7i2.5482>.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: BP-Undip.
- Hidayah, Nailatul, and Prasetyo Ari Bowo. 2018. "Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif." *Economic Education Analysis Journal* 7 (3): 1025–39. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>.

- Hidayat, Reffa Nuruttoriq. 2023. "Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa." *Journal of Business Education and Social* 4 (1): 57–64. <https://doi.org/10.33592/jbes.v4i1.4274>.
- Hirschman, Elizabet C, and Morris B Holbrook. 1982. "Hedonic Consumption." *Journal of Maerketing* 46 (3): 92–101. <https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom090127>.
- Indrianawati, Entika. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3:214–26.
- Kanserina, Dias. 2015. "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015" 5 (1).
- Keynes, John Maynard. 1936. *6.11 2 Keynes.The General Theory of Employment. The General Theory of Employment, Interest and Money*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Su11DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&ots=drw-hiLto&sig=KSPLx7pmHAtHzDjUc9T7fucY77M>.
- Kotler, P., and G. Armstrong. 2018. *Principal of Marketing. Principles of Marketing (17th Ed.)*. Pearson. <https://sharifstrategy.org/strategy-books>.
- Kotler, Philip, Kevin Lane Keller, Alexander Chernev, Jagdish N. Sheth, and G. Shainesh. 2016. *Marketing Management*. Edited by Pearson. 16th ed. New Jersey.
- Lesminda, Ester, and Rochmawati Rochmawati. 2021. "Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9 (2): 158–67. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p158-167>.
- Lestari, Dwi Siti, Kurniawati Mutmainah, and Romandhon. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Dan Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa(Studi Kasus Pada Mahasiswa UNSIQ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)." *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 4 (1): 119–208.
- Lina, and Haryanto F Rosyid. 1997. "Perilaku Konsumtif Berdasar Locus Of Control Pada Remaja Putri." *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, no. 4, 14. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v1i1.2123>.
- Mardiyana, L. O., and H. M. Ani. 2019. "The Effect of Education and Unemployment on Poverty in East Java Province, 2011-2016." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 243 (1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012067>.
- Mulindra, Azizah Bestari, and Lita Ariani. 2023. "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja The Effect of Peer Conformity on Consumptive Behavior in Adolescents." *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan* 4 (2): 54–60.
- Myers, David G. 2010. *Social Psychology. Teaching Sociology*. 9th edition. New York: MCGrawhill. <https://doi.org/10.2307/1319387>.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2008. *KBBI*. Jakarta.

- Ngatno. 2015. *Analisis Data Variabel Mediasi Dan Moderasi Dalam Riset Bisnis Dengan Program SPSS*. Vol. 1.
- Rismayanti, Titi, and Serli Oktapiani. 2020. "Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa." *Nusantara Journal of Economics (NJE)* 02:31–37.
- Sa'adah, Dian Naeli, and Agustin Handayani. 2021. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa." *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 3 (224–233). <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v1i1.2123>.
- Schiffman, Leon G., and Leslie Lazar Kanuk. 2008. *Consumer Behavior*. 10th ed. Perason Education.
- Wulansari, Dede. 2019. *Cara Cerdas Mengelola Uang Saku*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.

GAMBAR DAN TABEL



Tabel 1
Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0.834	0.2609	Valid
X1.2	0.908	0.2609	Valid
X1.3	0.889	0.2609	Valid
X1.4	0.752	0.2609	Valid
X1.5	0.903	0.2609	Valid
X1.6	0.905	0.2609	Valid
X2.1	0.705	0.2609	Valid
X2.2	0.727	0.2609	Valid
X2.3	0.475	0.2609	Valid
X2.4	0.841	0.2609	Valid
X2.5	0.782	0.2609	Valid
X2.6	0.800	0.2609	Valid
X2.7	0.890	0.2609	Valid
X2.8	0.902	0.2609	Valid
X2.9	0.848	0.2609	Valid
Y1	0.889	0.2609	Valid
Y2	0.839	0.2609	Valid
Y3	0.972	0.2609	Valid
Y4	0.743	0.2609	Valid
Y5	0.888	0.2609	Valid
Y6	0.770	0.2609	Valid

Y7	0.919	0.2609	Valid
Y8	0.825	0.2609	Valid
Y9	0.733	0.2609	Valid
X3.1	0.549	0.2609	Valid
X3.2	0.490	0.2609	Valid
X3.3	0.342	0.2609	Valid
X3.4	0.417	0.2609	Valid
X3.5	0.521	0.2609	Valid
X3.6	0.552	0.2609	Valid
X3.7	0.584	0.2609	Valid
X3.8	0.642	0.2609	Valid
X3.9	0.620	0.2609	Valid

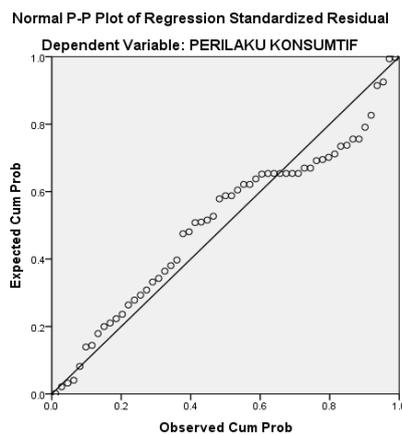
Sumber: diolah melalui SPSS 24

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		Variabel
Cronbach's Alpha	N of Items	
0,933	6	Uang Saku
0,900	9	Gaya Hidup
0,948	9	Perilaku Konsumtif
0,669	9	Konformitas Teman Sebaya

Sumber: diolah melalui SPSS 24

Gambar 1
Normalitas P Plot



Sumber: diolah melalui SPSS 24

Tabel 3
Uji multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,716	5,745		-0,125	0,901		
	Uang Saku	0,402	0,112	0,288	3,583	0,001	0,869	1,151
	Gaya Hidup	0,836	0,098	0,703	8,554	0,000	0,831	1,203
	Konformitas Teman Sebaya	-0,098	0,130	-0,058	-0,751	0,456	0,942	1,061

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: diolah melalui SPSS 24

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,744	3,797		0,196	0,845
	Uang Saku	0,096	0,074	0,187	1,298	0,200
	Gaya Hidup	-0,078	0,065	-0,177	-1,200	0,235
	Konformitas Teman Sebaya	0,027	0,086	0,044	0,317	0,753

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: diolah melalui SPSS 24

Tabel 5
Hasil Uji Linier Berganda
Uji t statistik
Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,968	3,761		-1,055	0,296
	Uang Saku	0,399	0,112	0,286	3,574	0,001
	Gaya Hidup	0,820	0,095	0,690	8,624	0,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: diolah melalui SPSS 24

Tabel 6
Uji F statistik, uang saku dan gaya hidup

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	633.715	2	316.858	62.864	.000 ^b
	Residual	272.179	54	5.040		
	Total	905.895	56			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Uang Saku

Sumber: diolah melalui SPSS 24

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)
Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	0,700	0,688	2,245

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Uang Saku

Sumber: diolah melalui SPSS 24

Tabel 8
Hasil Uji Linier Berganda (MRA)
Uji t Statistik
Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan
Konformitas Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,156	69,895		0,074	0,941
	Uang Saku	-0,650	2,213	-0,466	-0,294	0,770
	Gaya Hidup	1,458	1,630	1,226	0,894	0,375
	Konformitas Teman Sebaya	-0,246	1,735	-0,146	-0,142	0,888
	US.KTS	0,026	0,055	0,917	0,477	0,636
	GH.KTS	-0,016	0,040	-0,698	-0,384	0,703

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: diolah melalui SPSS 24

Tabel 9
Uji koefisien determinasi (R Square)
Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan
Konformitas Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.675	2.292

a. Predictors: (Constant), Uang Saku*Gaya Hidup*Konformitas Teman Sebaya, Konformitas Teman Sebaya, Gaya Hidup, Uang Saku, Uang Saku*Konformitas Teman Sebaya, Gaya Hidup*Konformitas Teman Sebaya

Sumber: diolah melalui SPSS 24

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0381/In.28.1/J/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Iva Faizah (Pembimbing 1)
Iva Faizah (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YULIMAH FITASARI**
NPM : 2103011096
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **UANG SAKU DAN GAYA HIDUP: PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DENGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Maret 2025

Ketua Jurusan,



Muhammad Mujib Baidhowi
NIP 199103112020121005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2103011096>. Token = 2103011096



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0407/In.28/D.1/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : IZINRESEARCH

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA Asrama Vila
Keraton
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0408/In.28/D.1/TL.01/03/2025,
tanggal 24 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : YULIMAHFITASARI
NPM : 2103011096
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK USAHA Asrama Vila Keraton bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Asrama Vila Keraton, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul 'UANG SAKU DAN GAYA HIDUP: PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DENGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI'.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

SURAT KETERANGAN BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth,

**Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro**

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Berdasarkan Surat Izin Resarch yang dikeluarkan oleh Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro dengan Nomor : B-0408/In.28/D.1/TL.01/03/2025 dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Yulimah Fitasari

NPM : 2103011096

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Judul : UANG SAKU DAN GAYA HIDUP: PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA DENGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Menerangkan bahwa nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian/ Reseach di Tempat kami dengan baik dan dengan waktu yang di tentukan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Metro, 14 April 2025
Hormat Kami,



Pemilik Usaha Asrama Vila Keraton



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0408/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : YULIMAH FITASARI
NPM : 2103011096
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di Asrama Vila Keraton, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul 'UANG SAKU DAN GAYA HIDUP: PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DENGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI'.

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Maret 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

OUTLINE ARTIKEL JURNAL

**UANG SAKU DAN GAYA HIDUP: PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
DENGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

JUDUL

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

ABSTRACT (Bahasa Inggris)

PENDAHULUAN

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

METODE PENELITIAN

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

PEMBAHASAN

KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

GAMBAR DAN TABEL

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Iva Faizah, M. E
NIP. 199305012020122021

Metro, 19 Maret 2025
Mahasiswa Ybs,



Yuliyah Fitasari
NPM. 2103011096

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UANG SAKU DAN GAYA HIDUP: PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DENGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dengan hormat,

Bersamaan dengan ini, saya beritahukan bahwa saya

Nama : Yulimah Fitasari

Npm : 2103011096

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Kuisisioner ini ditujukan untuk membantu pengumpulan data penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul **“Uang Saku Dan Gaya Hidup: Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Konformitas Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi.** Yang merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Untuk itu peneliti meminta bantuan kepada seluruh mahasiswa yang berada di asrama vila keraton untuk bersedia meluangkan waktunya mengisi kuisisioner ini dengan sebenar-benarnya.

Atas ketersediaannya, Peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Yulimah Fitasari
NPM. 2103011096

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Usia/Umur :
3. Instansi Pendidikan :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Sebelum melakukan pengisian kuesioner, diharapkan mahasiswa membaca pernyataan dengan teliti dan cermat.
2. Isilah data diri sesuai keadaan sebenarnya pada identitas responden.
3. Pilih salah satu jawaban disetiap butir pernyataan.
4. Pastikan bahwa jawaban-jawaban yang anda berikan adalah jawaban yang jujur, apa adanya dan sesuai dengan kenyataan.

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda berdasarkan pernyataan di bawah ini.

Keterangan:

- STS : Sangat Tidak setuju
 TS : Tidak Setuju
 N : Netral
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

C. PERNYATAAN KUESIONER

1) Variabel Uang Saku (X1)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Literasi Keuangan						
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola uang saku dengan baik.					
2	Saya selalu mempertimbangkan prioritas kebutuhan saat menggunakan uang saku.					
3	Saya bisa mengatur pengeluaran uang saku agar cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam waktu tertentu.					
Pendapatan						
4	Uang saku saya berasal dari orang tua sebagai sumber utama.					
5	Uang saku saya dapat mencukupi untuk kebutuhan sehari-					

	hari.					
6	Saya merasa puas dengan jumlah uang saku yang saya terima setiap bulan.					

2) Variabel Gaya Hidup (X2)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Kegiatan (Activity)						
1	Saya sering melakukan kegiatan belanja untuk memenuhi kebutuhan atau hiburan.					
2	Saya sering menghabiskan waktu browsing internet untuk mencari informasi atau hiburan.					
3	Saya aktif dalam kegiatan sosial seperti perkumpulan atau komunitas tertentu.					
Minat (Interest)						
4	Saya menyukai barang atau jasa yang terlihat menarik atau memiliki keindahan.					
5	Saya lebih memilih kegiatan yang sesuai dengan minat pribadi saya dibandingkan mengikuti tren.					
6	Saya memiliki minat tinggi terhadap topik tertentu, seperti gaya hidup.					
Opini (Opinion)						
7	Menurut saya peran media sosial sangat berpengaruh besar dalam membentuk gaya hidup seseorang.					
8	Saya cenderung menilai suatu produk atau layanan berdasarkan pengalaman dan informasi yang saya miliki.					
9	Menurut saya gaya hidup saya saat ini mencerminkan kepribadian saya.					

3) Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

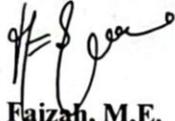
NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Pembelian Implusif						
1	Saya sering membeli barang tanpa mempertimbangkan kebutuhan terlebih dahulu.					
2	Saya terkadang membeli barang karena tergoda oleh promosi atau diskon yang menarik.					
3	Saya merasa sulit menahan keinginan untuk membeli barang yang terlihat menarik.					
Pemborosan						
4	Saya sering menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak terlalu dibutuhkan.					

5	Saya sering membeli barang hanya karena mengikuti tren atau keinginan sesaat.					
6	Saya terkadang menyesal setelah mengeluarkan uang untuk sesuatu yang sebenarnya tidak diperlukan.					
Mencari Kesenangan						
7	Saya sering membelanjakan uang untuk hal-hal yang memberikan kesenangan sesaat.					
8	Saya merasa nyaman setelah membeli barang yang membuat saya senang, meskipun tidak terlalu dibutuhkan.					
9	Saya cenderung membeli barang atau jasa untuk menghilangkan rasa bosan atau stres.					

4) Variabel Konformitas Teman Sebaya

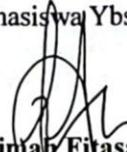
NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Perubahan Perilaku						
1	Saya melakukan sesuatu yang tidak saya sukai hanya karena teman-teman saya melakukannya.					
2	Saya mengikuti keputusan kelompok meskipun saya memiliki pendapat yang berbeda.					
3	Saya sering pura-pura dengan teman-teman saya agar tidak menimbulkan konflik.					
Penerimaan Kelompok						
4	Saya menyesuaikan diri dengan teman-teman agar mereka tetap menerima saya.					
5	Saya takut dijauhi jika saya tidak mengikuti apa yang dilakukan teman-teman.					
6	Saya merasa lebih nyaman jika saya melakukan hal yang sama dengan teman-teman saya.					
Pengaruh Informasional						
7	Saya cenderung mengikuti pendapat teman-teman ketika saya tidak yakin apa yang harus dilakukan.					
8	Saya percaya bahwa teman-teman saya sering memiliki informasi yang lebih benar dari pada saya.					
9	Dalam situasi yang membingungkan, saya lebih memilih mengikuti apa yang dilakukan teman-teman saya.					

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Iva Faizan, M.E.
NIP. 199305012020122021

Metro, 19 Maret 2025
Mahasiswa Ybs,



Yuliana Fitasari
NPM. 2103011096

Lembar Penerimaan Artikel (LoA)

Nomor agenda	:	1894/LoA/MEA/2025
Tanggal terima	:	4 Juni 2025
Publikasi Artikel	:	Volume 9 No.2 : Mei - Agustus 2025
Judul	:	UANG SAKU DAN GAYA HIDUP : PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DENGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Nama penulis	:	Yulimah Fitasari ¹ ; Iva Faizah ² ; Yuyun Yunarti ³
Alamat penulis	:	UIN Jurai Siwo Lampung, Indonesia ^{1,2,3}

(*) Catatan penerimaan naskah:

1. Naskah *soft copy*.
2. Bukti persetujuan pembimbing (apabila naskah disertasi, tesis, atau skripsi)
3. Bukti bebas plagiasi

Jenis naskah : Artikel hasil penelitian
 Artikel pemikiran/ulasan konseptual
 Tinjauan buku (*book review*)

(*) Diisi oleh petugas

Bandung, 4 Juni 2025

Editor In Chief



(Wandy Zulkarnaen, SE.,SSy.,M.P.A.,CHRA)

Support & Index:





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Yulimah Fitasari
NPM : 2103011096
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Uang Saku Dan Gaya Hidup: Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Konformitas Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juni 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-382/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YULIMAH FITASARI
NPM : 2103011096
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103011096.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,
Aan Gufrohi, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Yulimah Fitasari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2103011096 Semester / T A : VIII / 2025

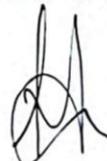
No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jum'at, 24 Januari 2025	<ol style="list-style-type: none">1. Posisinya terbalik, jadi bahas dulu secara umum kebutuhan secara umum itu apa saja, kemudian baru di persempit menjadi kebutuhan mahasiswa2. Di latar belakang masih acak membahas variabelnya, jadi tidak berurut misal paragraf 1 bahas uang saku 2 bahas gaya hidup 3 uang saku 4 gaya hidup jadi tidak fokus, biasanya urutannya variabel y dituntaskan untu dibahas, kemudian cari keterkaitan dengan variabel X 1 dan X2 secara berurut, jadi yang membaca akan fokus, yang Y udah oke dibahas pertama jadi harus menentukan fokus selanjutnya mau var X1 dulu apa X2 dulu tp konsisten gitu, jadi tidak maju mundur alurnya3. Ini benar, membangun hipotesis harus didasarkan pada teori dan atau penelitian terdahulu, tapi sebaiknya tetap mencantumkan sumber referensi dari teori atau penelitian terdahulu yang dikutip4. Mau bikin hipotesis ketiga ga? Yang diuji bareng-bareng5. Perlu muncul mengapa mengambil mahasiswa dari Vila Keraton ini, ini kan tidak muncul di LBM ya, jadi bisa saja alasan pengambilan populasi ini dimunculkan di metode	

Dosen Pembimbing



Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,



Yulimah Fitasari
NPM. 2103011096



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Yulimah Fitasari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2103011096 Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jum'at, 24 Januari 2025	<ol style="list-style-type: none">1. Posisinya terbalik, jadi bahas dulu secara umum kebutuhan secara umum itu apa saja, kemudian baru di persempit menjadi kebutuhan mahasiswa2. Di latar belakang masih acak membahas variabelnya, jadi tidak berurut misal paragraf 1 bahas uang saku 2 bahas gaya hidup 3 uang saku 4 gaya hidup jadi tidak fokus, biasanya urutannya variabel y dituntaskan untu dibahas, kemudian cari keterkaitan dengan variabel X 1 dan X2 secara berurut, jadi yang membaca akan fokus, yang Y udah oke dibahas pertama jadi harus menentukan fokus selanjutnya mau var X1 dulu apa X2 dulu tp konsisten gitu, jadi tidak maju mundur alurnya3. Ini benar, membangun hipotesis harus didasarkan pada teori dan atau penelitian terdahulu, tapi sebaiknya tetap mencantumkan sumber referensi dari teori atau penelitian terdahulu yang dikutip4. Mau bikin hipotesis ketiga ga? Yang diuji bareng-bareng5. Perlu muncul mengapa mengambil mahasiswa dari Vila Keraton ini, ini kan tidak muncul di LBM ya, jadi bisa saja alasan pengambilan populasi ini dimunculkan di metode	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Yulimah Fitasari
NPM. 2103011096



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Yulimah Fitasari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2103011096 Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Jum'at, 7 Februari 2025	1. ACC untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing



Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,



Yulimah Fitasari
NPM. 2103011096



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL/JURNAL

Nama : Yulimah Fitasari Prodi/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2103011096 Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	14 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none">1. Tambahkan gap riset dari penelitian terdahulu.2. Rujuk dari jurnal yang menggunakan MRA.3. Buatlah argument yang lebih kuat untuk mengembangkan perlunya menguji hipotesis.4. Perbaiki interpretasi data nya.	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Yulimah Fitasari
NPM. 2103011096



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

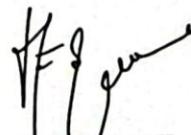
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL/JURNAL

Nama : Yulimah Fitasari Prodi/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2103011096 Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 2 Juni 2025	Ace uji Artikel	

Dosen Pembimbing



Iva Faizah, M.E
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,



Yulimah Fitasari
NPM. 2103011096

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti Yulimah Fitasari, peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Parno dan Ibu Sartini. Peneliti lahir di Way Kanan, 17 September 2002. Peneliti memulai pendidikan formal di TK Perintis Bangsa, setelah itu melanjutkan pendidikan di SD Negeri Bumi Rejo, kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Baradatu. Lalu peneliti melanjutkan pendidikannya di SMKS YP 17 Baradatu. Setelah lulus pendidikan formal, peneliti melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah.